

BAB I
THE EIGHT PART OF SPEECH
(Delapan Bagian kata-kata)

Di dalam bahasa Inggris ada terdapat delapan **jenis kata** :

1. Noun (kata benda)

Kata benda adalah semua jenis yang menunjukkan benda, makhluk hidup, tempat dan sesuatu yang dibendakan.

Contoh : Man, Johny, woman, Rosdiana, dog, table, freedom, computer, glass, house, life, faith, building, friendship, Indonesia, Argentina, dll.

Dalam bahasa Inggris, kata benda dapat dibagi menjadi dua :

A. Dilihat dari wujudnya.

- **Concrete Noun** (kata benda berwujud, dapat dipegang, dirasa dan dapat dilihat dengan kasat mata)

Contoh :

Firdaus (nama orang), bicycle (sepeda), car (mobil), desk (meja), boy (anak laki-laki), girl (anak perempuan), tree (pohon), sea (laut), sky (angkasa), lake (danau), mountain (gunung), gold (emas), iron (besi), chalk (kapur), oil (minyak), dll

Ada 4 jenis Concrete Noun :

1. Proper Noun (Kata Benda Nama Diri/Identitas)

Kata benda ini didahului oleh huruf besar dan biasanya merupakan Nama atau identitas.

Contoh :

Taufik, Nadya, Indonesia, Jakarta, New York, PT. Telkom, Hilton Hotel, Anker Beer, Coca cola, University of Indonesia, dll

2. Common Noun (kata Benda Umum)

Kata Benda yang bersifat umum yang digunakan dalam perbincangan sehari-hari.

Contoh :

Teacher (guru), Lecturer (dosen), school (sekolah), man (pria), woman (wanita), mountain (gunung), jungle (hutan) book (buku), dll

3. Material Noun (Kata Benda yang terbuat dari bahan mentah/hasil tambang)

Contoh :

Gold (emas), silver (perak). Bronze (perunggu), paint (cat), oil (minyak) dll.

4. Collective Noun (Kata Benda yang bersifat kolektif)

Kata Benda yang sudah dari bentuknya mempunyai arti majemuk/lebih dari satu.

Contoh :

Flock (sekawanan hewan), division (sekumpulan serdadu), committee (panitia), fleet (sekumpulan kapal perang), parliament (parlemen), dll.

- **Abstract Noun** (kata benda tidak berwujud, tidak dapat dipegang, dirasa)

Contoh :

Sight (pemandangan), colonialism (kolonialisme), movement (pergerakan), competition (persaingan), injury (cedera), game (permainan), mind (pikiran), youth (muda), heat (panas), truth (kenyataan), dll

Abstract Noun biasanya merupakan kata benda bentukan dari Kata-kata lainnya.

Contoh :

Bentukan dari Kata Kerja (Verb) :

Kata Kerja (Verb)	Arti	Abstract Noun	Arti
Agree	Menyetujui	Agreement	Persetujuan
Argue	Berdebat	Argument	Perdebatan
Move	Bergerak	Movement	Pergerakan
Act	Berbuat	Action	Perbuatan
Collect	Mengumpulkan	Collection	Kumpulan
Compete	Bersaing	Competition	Persaingan
Attend	Menghadiri	Attendance	Kehadiran, dll

Bentukan dari Kata Sifat (Adjective) :

Kata Sifat (adjective)	Arti	Abstract Noun	Arti
Good	Baik	Goodness	Kebaikan
Young	muda	Youth	Masa muda
Hot	panas	Heat	Ke-panasan
Long	panjang	Length	Panjangnya
True	benar	Truth	Kebenaran
Sad	sedih	Sadness	Kesedihan
Wise	bijaksana	Wisdom	Kebijaksanaan, dll

Bentukan dari Kata Benda itu sendiri

Kata Benda (Noun)	Arti	Abstract Noun	Arti
Child	Anak (kecil)	childhood	Masa kecil
Champion	Juara	championship	kejuaraan
Hero	pahlawan	Heroism	Kepahlawanan
Friend	teman	Friendship	Pertemanan
Agen	agen	Agency	Perwakilan
Music	musik	Musician	Pemain musik
Library	perpustakaan	Librarian	Pustakawan, dll

B. Dilihat dari jumlahnya

- **Singular Noun** (kata benda tunggal)

Pada dasarnya sama dengan concrete noun, yaitu kata benda yang jumlahnya cuma satu.

Contoh : Car, house, cat, glass, girl, boy, dll.

- **Plural Noun** (kata benda jamak)

Yaitu kata benda yang berjumlah lebih dari satu. Untuk menunjukkan bahwa benda tersebut berjumlah lebih dari satu, maka pada akhir kata;

1. Ditambahkan huruf **s**,

Contoh : door – doors (pintu), car – cars (mobil), house – houses (rumah), cat – cats (kucing), girl – girls (anak gadis)

2. Ditambahkan **es** apabila kata bendanya berakhiran *s, o, x, sh, ch*,
Contoh : Hero – heroes (pahlawan), glass – glasses (gelas), brush – brushes (sikat), box – boxes (kotak), beach – beaches (pantai), dll
3. Mengubah **f** dan **fe** menjadi **ves**
Contoh : life – lives (kehidupan), shelf – shelves (rak), wolf – wolves (srigala), self – selves (diri sendiri), dll
4. Mengubah **y** menjadi **ies** jika didahului oleh huruf mati
Contoh : Fly – flies (lalat), city – cities (kota), lady – ladies (wanita), baby – babies (bayi), dll
5. Noun yang tidak beraturan
Contoh : feet – foot (kaki), teeth – tooth (gigi), mouse – mice (tikus), ox – oxen (sapi jantan), man – men (pria), woman – women (wanita), dll
6. Uncountable Noun (Kata benda yang tidak bisa terhitung, bentuknya tidak berubah).
Contoh : Water (air), sugar (gula), oil (minyak), money (uang), butter (mentega), sand (pasir), dll
7. Noun yang selalu berbentuk jamak
Contoh : Trousers (celana panjang), sheep (domba), scissors (gunting), spectacles (kacamata), dll.

2. Verb (Kata Kerja)

Berdasarkan waktunya Kata Kerja (Verb) dapat dibagi menjadi 3 :

- A. **Bentuk Present / Kata Kerja I / KK I** (Waktu sekarang)
- B. **Bentuk Past / Kata Kerja II / KK II** (Waktu yang lalu)
- C. **Bentuk Past Participle / Kata Kerja III / KK III** (waktu yang sudah terjadi)

Contoh :

Kata Kerja Beraturan

Present : I **wash** the car everyday. (Saya mencuci mobil itu setiap hari)

Past : I **washed** the Car yesterday (saya mencuci mobil itu kemarin)

Past Participle : I have **washed** the car. (saya sudah mencuci mobil itu)

Kata Kerja tidak beraturan

Present : I **write** a letter (saya menulis surat)

Past : I **wrote** a letter last week (saya menulis surat minggu yang lalu)

Past Participle : I have **written** a letter (saya sudah menulis surat)

Perhatikan perbedaannya!!!

Di dalam Bahasa Inggris terdapat dua macam Kata Kerja :

1. **Kata Kerja Beraturan.** (Regular Verb)

Kata-kata kerja beraturan pada bentuk PAST dan PAST PARTICIPLE selalu ditambahkan dengan **ed** atau **d** saja.

Contoh :

wash – wash**ed** – wash**ed**. (mencuci)

jump – jump**ed** – jump**ed** (melompat)

watch – watch**ed** – watch**ed** (melihat/menonton)

finish – finish**ed** – finish**ed** (menyelesaikan)

divide – divide**d** – divide**d** (membagi)

Stop – stop**ped** – stop**ped** (memberhentikan)

Fire – fire**d** – fire**d** (membakar/memecat)

Listen – listen**ed** – listen**ed** (mendengarkan)

Pass – pass**ed** – pass**ed** (melewati)

Help – help**ed** – help**ed** (menolong)

Clean – clean**ed** – clean**ed** (membersihkan)

2. **Kata Kerja Tidak Beraturan.** (Irregullar Verb)

Sedangkan kata kerja tidak beraturan adalah kata-kata yang tidak mematuhi peraturan yang normal, karena baik bentuk present, past maupun past participle-nya selalu berubah.

Contoh :

write – wrote – written (menulis)

go – went – gone (pergi)

speak – spoke – spoken (berbicara)

bite – bit – bitten (menggigit)

read – read – read (membaca)

Thiink – thought – thought (berfikir)

See – saw – seen (melihat)

Bring – brought – brought (membawa)

Come – came – come (datang)

Cut – cut – cut (memotong)

Build – built – built (membangun), Dll

3. **Adjective (kata sifat)**

Kata sifat pada dasarnya adalah untuk menerangkan suatu sifat atau keadaan yang ditunjukkan oleh sifat pada suatu kata benda (noun). Banyak sekali penggunaan kata sifat dalam bahasa Inggris selain contoh-contoh di bawah, tetapi dengan membiasakan diri mempraktekkannya, maka akan terbiasa untuk mengingatnya.

Contoh : strong (kuat), bad (buruk), lazy (malas), beauty (cantik), sad (sedih), mad (marah/gila), happy (bahagia) , poor (miskin/kurang), long (panjang), hot (panas), Indonesian (yang bersifat ke-Indonesia-an/orang Indonesia) Dll.

- Lion is a **strong** animal (singa adalah binatang yang kuat)
- Linda is **sad** (Linda sedang bersedih)
- The family is **poor**. (Keluarga itu miskin)
- I am an **Indonesian** (saya orang Indonesia)
- They are so **young**. (Mereka sangat muda), Dll

4. Adverb (kata keterangan)

Adverb adalah kata yang menerangkan suatu kata kerja, kata sifat atau hanya merupakan suatu keterangan biasa, misalnya keterangan waktu, keterangan tempat, dll. Dalam pemakaian bahasa Inggris adverb banyak di gunakan.

Ada 2 jenis bentuk adverb, yaitu :

- Adverb yang berasal dari bentuk kata sifat
- Dan adverb yang berdiri sendiri.

Contoh Adverb bentukan dari Kata Sifat :

- She walked **slowly** into the classroom. (**Slowly** disini menerangkan kata kerja walk-ed)
- He speaks **politely**. (Dia bicara dengan sopan)
- She sings **beautifully**. (Dia menyanyi dengan indah)
- I met her at the **hospital yesterday**. (yesterday adalah adverb keterangan waktu.)

Pada dasarnya Adverb untuk menerangkan kata kerja biasanya merupakan bentuk kata sifat yang ditambahkan dengan akhiran **/ly**. Meskipun ada juga **kata sifat (adjective)** yang dapat dirubah menjadi **kata keterangan (adverb)**, tetapi bentuknya tidak berubah.

Contoh :

Fast (*sangat* cepat), late (*sangat* terlambat), hard (keras), Dsb

- She is running very **fast**. (Dia berlari sangat cepat)
- He works very **hard**. (dia bekerja sangat keras)

Contoh - contoh adverb lainnya yang berdiri sendiri :

Ever (*tidak* pernah), never (*tidak* pernah), seldom (jarang), too (terlalu), very (sangat), Sometimes (kadang-kadang), often (sering), always (selalu), soon (sebentar/tidak lama) far (jauh), near (dekat), high (tinggi), low (rendah) early (Awal/baru), now (sekarang), then (pada waktu itu), ago (yang lalu), twice (dua kali), once (sekali) Dll.

- **Sometimes** I wonder, I will **never** make it true. (kadang saya berpikir, saya tidak akan bisa)
- He **often** comes home **late**. (Dia sering pulang terlambat)
-
- The mountain is **high**. (Gunung itu tinggi)
- He will come **soon**. (dia akan segera datang)

5. Pronoun (kata ganti)

Pengertian dasar pronoun adalah kata yang digunakan untuk mengganti **sebutan suatu kata benda** agar tidak terjadi pengulangan atau tidak dipakai lebih dari satu kali.

A. Pronoun sebagai **pengganti kata benda yang menjadi objek dan subjek.**

Subjek	Objek	Contoh :
I	Me	- He gives me the money (dia memberikan saya uang)
You	You	- They are taking us to the beach. Mereka mengajak kami ke pantai
They	Them	- We gave them what they wanted. Kami berikan apa yang mereka inginkan
We	Us	- I killed the chicken and ate it . Saya memotong ayam itu dan memakannya)
He	Him	
She	Her	
It	It	

B. Pronoun sebagai **kata ganti kepunyaan.** (menyatakan kepunyaan)

		Contoh :
My	Mine	- This is my book. This book is mine
Your	Yours	- They are taking the car. The car is theirs
His	His	- This is our house. It is ours .
Her	Hers	
Its	Its	
Our	Ours	
Your	Yours	
Their	Theirs	

C. Pronoun untuk **menyatakan diri sendiri.**

		Contoh :
Myself	Itself	- He did the job by himself .
Yourself	Ourselves	- None but ourselves can free our mind.
Himself	Themselves	- Do it yourself .
Herself	Yourselves	

D. Pronoun sebagai **kata ganti penunjuk**

This / These	: Ini
That	: Itu
Such	: Sebegitu / seperti itu
One	: Yang Satu

Contoh :

- This **one** is mine (yang ini punya saya)
- **Such** a place ! It must be a palace! (tempat seperti itu! Pasti sebuah istana!)
- **These** are my books. (ini adalah buku-buku saya)

E. Pronoun sebagai **kata ganti penanya / bertanya.**

1. **What** (apa / apakah) Untuk menanyakan benda, nama, pekerjaan. Dll

Contoh :

- What is that? (apakah itu?)
- What is your name? (siapa nama kamu?)

2. **Who** (siapa / siapakah) Menanyakan orang (sebagai subjek)

Contoh :

- Who is that? (siapakah itu?)
- Who has the ball? (siapa yang punya bola?)
- Who are you? (siapakah kamu?)

3. **Whom** (Siapa / siapakah) Menanyakan orang (sebagai objek)

Contoh :

- Whom did you give the money? (kepada siapa kamu berikan uang itu?)
- Whom did you walk yesterday? (siapa yang berjalan bersama kamu kemarin?)
- Whom do you want to go with? (dengan siapa kamu akan pergi?)

4. **Where** (dimana) Untuk menanyakan tempat

Contoh :

- Where are you? (dimana kamu?)
- Where do you go? (kemana kamu akan pergi?)
- Where is the station? (dimanakah letak stasiun?)

5. **When** (kapan) Menanyakan waktu

Contoh :

- When do you want to go? (kapan kau akan pergi?)
- When did you see him? (kapan kau bertemu dia?)
- When did you arrive? (kapan kamu tiba?)

6. **Whose** (siapa) Menanyakan kepunyaan siapa

Contoh :

- Whose car is this? (mobil siapakah ini?)

- Whose books are these? (buku-buku siapakah ini?)
- Whose pen is this? (Pulpen siapakah ini?)

7. **Why** (Mengapa) Menanyakan alasan, sebab.

Contoh :

- Why did you go? (mengapa kamu pergi?)
- Why are you so angry? (Mengapa kamu sangat marah?)
- Why is Argentina crying? (Mengapa Argentina menangis?)

8. **Which** (yang mana) Menanyakan suatu pilihan.

Contoh :

- Which of these is your car? (Yang manakah dari mobil-mobil ini punyamu?)
- Which of them is your wife? (yang manakah dari mereka itu, istrimu?)

9. **How** (bagaimana) Menanyakan keadaan / dengan cara apa

Contoh :

- How are you today? (apa khabarmu hari ini?)
- How do you go to work? (dengan apa kamu pergi bekerja?)

10. **How long** (Berapa lama) Menanyakan waktu serta menanyakan berapa panjang

Contoh :

- How long you are going to stay? (berapa lama kamu akan tinggal?)
- How long does she go everyday? (berapa lama dia pergi setiap harinya?)
- How long have you lived in Jakarta? (sudah berapa lama kamu tinggal di Jakarta?)

11. **How far** (Berapa jauh) Menanyakan jarak

Contoh :

- How far is your home? (seberapa jauh rumahmu?)
- How far do you walk everyday? (seberapa jauh kamu berjalan setiap harinya)

12. **How many / How much** (Berapa banyak)

How many dipakai untuk kata benda yang dapat dihitung.

How much dipakai untuk kata benda yang tidak dapat dihitung.

Contoh :

- How many pens do you have? (berpa banyak pulpen yang kamu punya?)
- How much money does it cost?

F. Pronoun sebagai kata ganti penghubung.

Dalam terjemahan bebasnya biasanya berarti YANG.

1. **Who** Apabila kata benda (manusia) berlaku sebagai subjek.

Contoh :

- I saw Batistuta.

Batistuta was crying.

I saw Batistuta **who** was crying. (saya melihat Batistuta **yang** menangis)

2. **Whom** Apabila kata benda (orang) berlaku sebagai objek.

Contoh :

- I met the man

- They thought the man was the mysterious person.

- I met the man **Whom** they thought was the mysterious person
(saya bertemu lelaki yang mereka pikir adalah seorang misterius)

3. **Whose** dan **which** Apabila ada mengandung unsur kepemilikan. **Whose**

apabila subjeknya **adalah manusia** tetapi apabila subjeknya **binatang atau benda** maka menggunakan **which**.

Contoh :

- The man **whose** car is green is my brother. (Pria yang mobilnya hijau adalah abang saya)

- The child **whose** bicycle is fixed has come. (Anak kecil yang sepedanya dibetulkan sudah datang)

- The dog **which** skin is black is my dog. (Anjing yang kulitnya hitam adalah punya saya)

- The letter **which** I have sent to you is returned. (Surat yang sudah saya kirim, dikembalikan)

4. **What** Apabila kata benda menjadi objek.

- The dog is **what** I saw last night. (Anjing itu yang aku lihat semalam)

- That is **what** I see. (Itulah yang aku lihat)

5. **That** Digunakan untuk segala macam kata benda (orang, binatang atau barang)

Contoh :

- He is the man **that** I saw last night. (dia adalah pria yang saya lihat semalam)

- The pen **that** I put on the table is yours. (pulpen yang saya taruh di meja adalah punyamu)

6. Preposition (kata depan)

Preposition adalah kata yang digunakan untuk menghubungkan kata benda atau kata ganti benda untuk memperlihatkan hubungannya dengan kata lainnya.

Contoh preposition :

In = di /di dalam, beyond = melebihi, At = di/ke/sampai

Before = sebelum/ di depan, Near = dekat, outside = di luar

To = ke/bagi, into = ke dalam, By = oleh, up = di atas

For = untuk/kepada, toward = menuju /terhadap, About = tentang

Behind = dibelakang, Between = antara, out of = luar

Together = bersama, inside = di dalam, With = dengan, off = keluar

On = di atas round = keliling/mengelilingi

Across = seberang through = melalui

Over = atas from = dari

Under = di bawah beside = disamping

Besides = selain/kecuali along = sepanjang

After = sesudah above = di atas

Among = diantara instead of = daripada

Rather = lebih baik In spite of = meskipun

Contoh penggunaan Preposition dalam suatu kalimat :

- Put the camera **in** the bag (Letakkan kamera di dalam tas)
- She stays **at** home every Saturday (Dia tinggal di rumah setiap sabtu)
- My house is **near** from Johnys (Rumah saya dekat rumah Johny)
- I am going **to** Bandung tomorrow (Saya akan pergi ke bandung besok)
- I go **to** school **by** car (saya ke sekolah menggunakan mobil)
- This handphone is **for** you (HP ini buat kamu)
- I will be there **about** five o'clock (Saya akan datang sekitar jam 5)
- I went to the stadium **instead of** the mall. (saya pergi ke stadion daripada ke mal)
- I put my money under my pillow. (saya menaruh uang saya dibawah bantal)

7. Conjunction (kata sambung)

Conjunction adalah kata yang digunakan untuk menyambung dua kalimat atau kata-kata.

Contoh Conjunction adalah :

And	= dan	because	= karena/sebab
If	= jika/kalau	there for	= oleh karena itu
When	= apabila	after	= sesudah
Before	= sebelum	other wise	= kalau tidak
While	= sementara/sedangkan		
Or	= atau	but	= tetapi
For	= untuk	although	= meskipun
Eventhough	= meskipun	that	= bahwa
As	= sementara / sebagai / karena		
whereas	= sedangkan	Yet	= namun

As...as = se...

Contoh : He as good as Batistuta (dia sebaik Batistuta)

Either...or = baik...atau

Contoh : Either she goes or I go (baik dia yang pergi atau saya yang pergi)

Neither...nor = bukan dan bukan

Contoh : It is neither gold nor silver. (Itu bukan emas dan bukan perak)

Not only...but also = bukan hanya tapi juga

Contoh : Not only France but also Argentina was lost. (bukan hanya Prancis tapi Argentina juga kalah)

8. Interjection (kata seru)

Bunyi / suara / kata yang dihasilkan untuk menyatakan perasaan terkejut, terperanjat, senang, marah, sedih dll.

Contoh :

- Oh my God! = ya Tuhan
- What a pity! = sayang banget, alangkah sayangnya
- Cool, man! = asyik banget.
-
- Dear me! = astaga!
- Welcome =selamat datang

BAB II ARTICLE (KATA SANDANG)

Article (kata sandang) terdiri atas dua jenis :

1. The Definite Article (Kata Sandang Tertentu)

Yang dimaksud kata sandang tertentu adalah kata sandang yang diletakkan di depan kata benda yang sudah tentu, atau telah ketahui/dikenal. Kata sandangnya adalah **The**

- a. **The** dipakai dimuka kata benda yang sudah tentu. Biasanya **the** disini terjemahan bebasnya adalah **itu**

Contoh :

- The girl is beautiful (gadis itu cantik)
- The dog is fierce (anjing itu galak)

- b. **The** harus dipakai di depan. Biasanya menunjukkan nama suatu tempat, daerah.

Contoh :

- The Serayu River, The Indonesian sea, The Jakarta Hilton Hotel, the Indonesian people, dll

2. The Indefinite Article (kata sandang tidak tertentu)

Kata sandang tidak tertentu adalah **a / an**. Biasanya menerangkan suatu kata benda yang hanya berbentuk tunggal. Terjemahan bebasnya adalah sebuah atau seorang.

a. digunakan didepan kata benda yang berawalan dengan huruf mati

Contoh :

- I am a doctor (Saya adalah seorang dokter)
- She is a Moslem.(saya seorang muslim)
- Johny is a musician. (Johny adalah seorang pemusik)

an. Digunakan di depan kata benda yang berawalan dengan dengan huruf hidup

Contoh :

- This is an apple (ini sebuah apel)
- He is an engineer (dia adalah seorang Insinyur)
- She is an Indonesian. (dia orang Indonesia)

Yang termasuk Kata Sandang lainnya adalah :

1. **MANY, MUCH** dan **A LOT OF (Banyak)**

Many digunakan untuk Kata Benda yang dapat dihitung.

Contoh :

- I have many cars (saya punya banyak mobil)
- There are many buildings in Jakarta (ada banyak gedung di Jakarta)

Much digunakan untuk Kata Benda yang tidak dapat dihitung, seperti air, gula, kopi, uang, udara, tinta beras, Dsb.

Contoh :

- There is much water in the tank. (ada banyak air di dalam tangki)
- I have much money (saya punya banyak uang)

A lot of digunakan baik untuk Kata Benda yang dapat dihitung maupun yang tidak dapat dihitung.

Contoh :

- Josh has a lot of money (Josh punya banyak uang)
- We have a lot of whiskey (kami punya banyak whisky)

2. **FEW, A FEW, LITTLE** dan **A LITTLE (Sedikit / Beberapa)**

Few artinya sedikit, few juga merupakan lawan kata dari **many** yang digunakan untuk hal yang negatif dan dipakai untuk Kata Benda Jamak yang dapat dihitung.

Contoh :

- Few people will admit their faults. (sedikit orang yang mau mengakui kesalahan mereka)
- She only has few friends. (dia hanya punya sedikit teman)

A few/several artinya beberapa, lawan kata dari **No** yang digunakan untuk hal yang positif dan dipakai untuk Kata Benda jamak yang dapat dihitung.

Contoh :

- I wish I could stay here for a few days. (Saya harap dapat tinggal di sini untuk beberapa hari)
- A few good men are hard to find (Hanya sedikit orang baik yang dapat ditemukan)

Little artinya sedikit, little juga merupakan lawan kata dari **much** yang digunakan untuk hal yang negatif dan dipakai untuk Kata Benda tunggal.

Contoh :

- You only have little time to learn. (kamu hanya punya sedikit waktu untuk belajar)
- There is little hope. (ada sedikit harapan)

A little artinya sedikit, a little juga merupakan lawan kata dari **no** yang digunakan untuk hal yang positif dan dipakai untuk Kata Benda tunggal yang dapat dihitung.

Contoh :

- Give me a little time (beri saya sedikit waktu)
- Please give a little cheese. (berilah saya sedikit keju)

3. SOME dan ANY (Sedikit, Beberapa)

Digunakan baik untuk Kata Benda yang dapat dihitung maupun yang tidak dapat dihitung. **Some** hanya digunakan dalam bentuk kalimat positif, sedangkan **Any** digunakan dalam bentuk kalimat negatif dan interogatif.

Contoh :

- I have some money (saya punya sedikit uang)
- I do not have any money (saya tidak punya uang)
- Do you have any money? (apakah kamu punya sedikit uang?)

4. ELSE (yang lain), ALL (semua), EVERY (setiap), EACH (masing-masing) dan ONES (yang).**Contoh :**

- Is there anything else? (ada yang lainnya?)
- You must ask somebody else. (kamu harus bertanya kepada orang lain)
- We all must win the game (Kita semua harus memenangkan permainan itu)
- All of you are stupid!. (kalian semua bodoh!)
- They are loving each other. (mereka masing-masing saling mencintai)
- I work hard every day.
- I like the blue one and red one. (saya suka yang biru dan yang merah)

BAB III
AUXILARY (KATA KERJA BANTU)

A. TO BE

To Be artinya **ADALAH**. Walaupun dalam terjemahan Bahasa Indonesia tidak disebutkan artinya. Kata kerja Bantu To Be ini berfungsi sebagai PREDIKAT dan digunakan sebagai penghubung. Kata kerja Bantu To Be ini digunakan untuk menjelaskan :

- Apabila digunakan bentuk SIMPLE menjelaskan :

Kata benda (Noun), kata sifat (Adjective) serta Pronoun Possessive

- Apabila digunakan bentuk PROGRESSIVE menjelaskan :

Kata kerja (Verb)

Kata kerja Bantu To be berubah berdasarkan bentuk waktunya, tetapi mempunyai arti yang sama. Digunakan baik dalam bentuk SIMPLE maupun PROGRESSIVE.

Bentuk Kata Kerja Bantu To Be

SUBJEK	PRESENT	PAST
I	Am	Was
You	Are	Were
We	Are	Were
They	Are	Are
She	Is	Was
He	Is	Was
It	Is	Was

Contoh :

- I am a Doctor (Menerangkan Doctor / Noun)
- They are very Good (Menerangkan Good / Adjective)
- We are here (Menerangkan Here / Adverb)
- She is watching football game. (Menerangkan Watching / Verb)
- He was sleeping (Menerangkan sleeping / Verb)

B. TO HAVE / HAS (BEEN)

To Have / Has adalah kata kerja bantu yang artinya **SUDAH / SUDAH PERNAH**

Kata kerja Bantu To have / has (been) ini digunakan untuk menjelaskan :

- Apabila digunakan bentuk SIMPLE menjelaskan :
Kata kerja (Verb Bentuk III), kata sifat (Adjective) serta kata keterangan (Adverb),
- Apabila digunakan bentuk PROGRESSIVE menjelaskan :
Kata kerja (Verb Bentuk I + ing)

Kata kerja Bantu To have / has (been) berubah berdasarkan bentuk waktunya, tetapi mempunyai arti yang sama. Digunakan baik dalam bentuk SIMPLE maupun PROGRESSIVE.

Bentuk kata Kerja Bantu To Have

SUBJEK	PRESENT	PAST
I	Have (been)	Had (been)
You	Have (been)	Had (been)
We	Have (been)	Had (been)
They	Have (been)	Had (been)
She	Has (been)	Had (been)
He	Has (been)	Had (been)
It	Has (been)	Had (been)

Contoh :

- I have eaten the food (Menerangkan eaten / K. Kerja III)
- They have been good students (Menerangkan good / Adjective)
- We have been here (Menerangkan Here / Adverb)
- She has been watching football game. (Menerangkan Watching / K.Kerja I + ing)
- He had left yesterday (Menerangkan left / K.Kerja III)

C. TO DO

To Do adalah kata kerja bantu yang artinya **MENGERJAKAN / MELAKUKAN**.

Kata kerja Bantu To do ini digunakan untuk menjelaskan adanya suatu kata kerja bentuk I.

- Kata kerja Bantu To Do hanya digunakan dalam bentuk SIMPLE. PRESENT.
- Kata kerja Bantu **Do** hanya digunakan apabila bentuknya Negative dan Interogative.
- Apabila subjeknya adalah I, You, We dan They, kata kerja Bantu To Do tidak perlu ditambahkan sebelum K.Kerja I
- Tetapi apabila subjeknya She, He dan It, maka pada K.Kerja I ditambahkan dengan **S**.
- Untuk bentuk PAST TENSE Positive, K.Kerja I berubah menjadi K.Kerja II. Kata kerja Bantu **Did** hanya digunakan apabila bentuknya Negative dan Interogative.

Kata kerja Bantu To Do berubah berdasarkan bentuk waktunya, tetapi mempunyai arti yang sama. Digunakan baik dalam bentuk SIMPLE RESENT maupun SIMPLE PAST TENSE

. SUBJEK	PRESENT	PAST
I	Do	Did
You	Do	Did
We	Do	Did
They	Do	Did
She	Does	Did
He	Does	Did
It	Does	Did

Contoh :

Present Tense

- (+) I **go** to school everyday.
- (-) I **Do** not go to school everyday
- (?) **Do** I go to school Everyday?

- (+) She **speaks** English very well.
- (-) She **does** not speak English very well

(?) **Does** she speak English very well?

Past Tense

- (+) We **played** football yesterday.
- (-) We **did** not play football yesterday.
- (?) **Did** we play football yesterday?
- (+) You **went** to Bandung last week.
- (-) You **did** not go to Bandung last week.
- (?) **Did** you go to Bandung last week?

D. MODAL

Yang termasuk Kata Kerja Bantu MODAL adalah sebagai berikut :

Can, could, had better, may, might, must, ought to, shall, should, will dan **would**.

Masing-masing dari modal di atas dapat memiliki lebih dari satu arti termasuk juga penggunaannya dalam sebuah kalimat.

Kata Kerja Bantu MODAL selalu langsung diikuti oleh Kata Kerja I.

TABEL MODAL

SUBJEK	MODAL	ARTI
I	Can	Bisa/dapat
	Could	
We	May	Boleh/bisa
	Might	
You	Must	Harus
They	Ought to	Harus +
He	Shall	Akan
She	Should	Sebaiknya/seharusnya
It	Will	Akan
	Would	bisa
	Had better	Harus +

- **Can** adalah MODAL untuk menyatakan kemampuan, kesanggupan atau kepandaian seseorang/benda (noun)

Contoh :

1. She **can** do the job. (Dia dapat melakukan pekerjaan itu)

2. We **can** practise english everyday

- **Could** pada dasarnya adalah bentuk lampau (past) dari Can, walaupun pada pemakaiannya tidak selalu menerangkan masa lampau. Could dapat juga dipakai untuk menyatakan perkataan yang sopan.

Contoh :

1. We **could** do the job if we were offered. (Kita dapat melakukan pekerjaan itu apabila kita ditawarkan)

2. I thought you **could** not come. (Aku pikir kau tidak bisa datang)

3. **Could** I use your phone? (bisakah aku meminjam teleponmu?)

- **May** bisa berarti boleh/bisa/mungkin sedangkan **Might** adalah bentuk lampau dari May. May dapat juga dipakai untuk menyatakan/meminta sesuatu dengan sopan.

Contoh :

1. **May** I know your name? (bolehkah saya tahu nama kamu?)

2. You **may** go home now. (kamu boleh pulang sekarang)

3. She **may** be mad. (dia mungkin marah)

4. They told us that they **might** show up today. (mereka bilang pada kami bahwa mereka mungkin akan muncul hari ini)

- **Must** artinya harus sedangkan **ought to** juga berarti harus, namun kadar keharusannya lebih besar.

Contoh :

1. We **must** leave this place immediately (kita harus segera meninggalkan tempat ini)

2. He **ought to** know that his girlfriend is pregnant. (Dia harus tahu kalau pacarnya hamil)

- **Shall** dan **Will** pada dasarnya berarti **akan/mau**. **Shall** digunakan apabila subjeknya **I** dan **WE**, sedangkan **Will** apabila subjeknya you, they, she, he dan it.

Contoh :

1 I **will** cook for you (saya akan memasak buat kamu).

2 She **shall** see you tomorrow (dia akan menemuimu besok)

3 **Shall** we meet again? (apakah kita akan bertemu lagi?)

- **Would** dan **should** adalah bentuk lampau dari Shall dan will meskipun pada pemakaiannya tidak selalu menunjukkan waktu lampau. Karena **Should** sering berarti **seharusnya** dan **would** dipakai untuk menyatakan atau mengajukan sebuah permintaan/pernyataan yang sopan.

Contoh :

1. They **should** go to the police (mereka seharusnya pergi ke polisi)
 2. They **would** not do that (mereka tidak akan melakukan itu/mereka belum tentu akan melakukan itu)
 3. **Would** you mind giving me the money? (maukah kau memberikan aku uang?)
 4. **Would** you take me to Senayan? (maukah engkau mengantarku ke Senayan?)
- **Had better** artinya sama dengan **must** atau **ought to** yang berarti harus. Tetapi kadar keharusannya lebih besar.

Contoh :

1. You **had better** go to the doctor. (Kamu harus segera ke dokter)
2. She **had better** see him immediately (dia harus segera menemuinya)

Catatan :

Banyak sekali penggunaan MODAL dalam bahasa Inggris. Untuk menguasainya, kita harus berlatih membiasakan diri menggunakan bahasa Inggris. Insya Allah akan terbiasa dan menguasai.

Selain MODAL di atas, ada juga beberapa istilah dalam bahasa Inggris yang memiliki pengertian yang **hampir sama dengan MODAL**.

SUBJEK	MODAL	
I	Can	(Be) able to
	Could	
We	Had better	Have got to
You	May	
	Might	
They	Must	have to
He	Ought to	have got to
She	Shall	
	Should	supposed to
It	Will	
	Would	be going to

Contoh :

- She is **able to** do the job. (Dia dapat melakukan pekerjaan itu)
- You **have got to** go to the doctor. (Kamu harus segera ke dokter)
- I am **going to** cook for you (saya akan memasak buat kamu)
- We **have to** leave this place immediately (kita harus segera meninggalkan tempat ini)
- They are **supposed to** go to the police (mereka seharusnya pergi ke polisi)

BAB IV

TENSES (BENTUK WAKTU)

1. SIMPLE PRESENT TENSE

Simple Present Tense adalah bentuk waktu yang dipakai untuk menunjukkan / menjelaskan adanya kejadian yang terjadi secara berulang-ulang, sering kali, setiap hari, merupakan suatu kebiasaan serta hal-hal yang memang sudah ada ketentuannya (suatu kebenaran yang umum).

Ada **2 RUMUS** penggunaan Simple Present Tense :

Rumus I = Subjek + Kata Kerja Bantu To Be

Subjek	K.K Bantu To Be
I	Am
You We	Are
They She He It	Is

RUMUS I digunakan untuk menerangkan kata benda, kata sifat, Kata Kerja III serta pronoun possessive.

Catatan : KK.III dalam rumus I ini biasanya (terjemahannya) berawalan DI / TER
Contoh :

Menerangkan Kata benda :

- This is a **book** (ini [adalah] sebuah buku)
- My name is **Johny** (Nama saya Johny.)

Menerangkan kata Sifat :

- They are **good** students (mereka murid-murid yang baik)
- We are **sad** (Kami sedang bersedih)

Menerangkan Kata Kerja III :

- You are **wanted** ! (Kamu dicari!)
- I am **lost** (Saya tersesat)

- They are **convicted** guilty! (Mereka terbukti bersalah)

Menerangkan Pronoun Possessive :

- This pencil is **mine** (pensil ini punya saya)
- Those cars are **hers** (mobil-mobil itu milik dia)

RUMUS II = SUBJEK + KATA KERJA I

Subjek	K.K Bantu To Do
I	(Do)
You	
We	
They	
She	(Does)
He	
It	

RUMUS II digunakan untuk menerangkan kata Kerja I saja.

Catatan : Dalam bentuk kalimat Positive Kata Kerja Bantu DO apabila subjeknya adalah I, You, We, They dihilangkan, sedangkan jika subjeknya She, He dan It, hanya ditambahkan S atau ES.

Contoh :

- I **(DO)** go to school 6 days a week. (saya pergi ke sekolah 6 hari seminggu)
- They **don't** give pleasure. (mereka tidak memberikan kenikmatan)
- **Does** she have to go? (haruskah dia pergi?)
- He **needs** some money. (Dia membutuhkan uang)
- The sun **rises** every morning and **sets** in the evening. (Matahari terbit setiap pagi dan tenggelam di sore hari)

2. SIMPLE PAST TENSE

Simple Past Tense adalah bentuk waktu yang dipakai untuk menunjukkan / menjelaskan adanya kejadian atau perbuatan yang terjadi di masa yang lalu /lampau.

Ada **2 RUMUS** penggunaan Simple Past Tense :

Rumus I = Subjek + Kata Kerja Bantu To Be

Subjek	K.K Bantu To Be
I	Was
You	Were
We	
They	Was
She	
He	
It	

RUMUS I digunakan untuk menerangkan kata benda, kata sifat, Kata Kerja III serta pronoun possessive.

Catatan : KK.III dalam rumus II ini biasanya (terjemahannya) berawalan DI / TER

Contoh :

Menerangkan Kata benda :

- My father was a **journalist** (bapak saya [dulunya] seorang wartawan)
- This was **my car** (ini [dulunya] mobil saya)

Menerangkan kata Sifat :

- They were **brave** men (mereka adalah orang-orang yang berani)
- We were **happy** (Kami bergembira)

Menerangkan Kata Kerja III :

- You were **trapped!** (kamu terperangkap/dijebak!)
- It (the lion) was **found** in the jungle (singa itu ditemukan di hutan)

Menerangkan Pronoun Adjective :

- The bicycle was **mine** (sepeda itu punya saya)

- The dog was **theirs**. (anjing itu punya mereka)

RUMUS II = SUBJEK + KATA KERJA II

Subjek	K.K Bantu To Do
I	(Did)
You	
We	
They	
She	(Did)
He	
It	

RUMUS II digunakan untuk menerangkan kata Kerja II saja.

Catatan : Dalam bentuk kalimat Positive Kata Kerja Bantu DID dihilangkan, diganti dengan Kata kerja Bentuk II, dan biasanya ada keterangan waktunya.

Contoh :

- I **went** to school yesterday. (saya pergi ke sekolah kemarin)
- They **didn't give** pleasures. (Mereka tidak memberikan kenikmatan)
- **Did** she **have** to go? (haruskah dia pergi?)
- He **needed** some money. (dia membutuhkan uang)

3. PRESENT CONTINUOUS TENSE (PROGRESSIVE)

Present Continuous adalah bentuk waktu yang dipakai untuk menunjukkan / menjelaskan adanya kejadian atau perbuatan yang **sedang berlangsung, bersifat sementara** serta peristiwa yang berlangsung **untuk waktu yang akan datang**.

Keterangan waktu yang bisa dipakai :

Now (sekarang), at present (saat ini), soon (segera), this afternoon (sore ini), tomorrow (besok), tonight (nanti malam) Dsb.

Bentuk ini digunakan untuk menerangkan **Kata kerja I + ing**

RUMUS penggunaan Present Continuous Tense :

Subjek + To Be + K.Kerja I + Ing

Subjek	To Be	KK I + ing
I	am	Walking
You	are	Sleeping
We		Holding
They		Playing
She	is	Standing
He		Giving
It		

Contoh :

- You are learning English (kamu sedang belajar bahasa Inggris)
- They are sitting in front of me (mereka duduk di depan saya)
- I am having a breakfast (saya sedang sarapan pagi)
- They are playing the ball (mereka sedang bermain bola)
- She is watching the news. (dia sedang menonton berita)
- I am going to go to Bandung tonight. (saya akan pergi ke Bandung nanti malam)
- I am taking English Literature as my major education. (saya mengambil jurusan Sastra Inggris)

4. PAST CONTINUOUS TENSE(PROGRESSIVE)

Past Continuous adalah bentuk waktu yang dipakai untuk menunjukkan / menjelaskan adanya kejadian atau perbuatan yang **sedang berlangsung**, tetapi **peristiwanya sudah terjadi** di masa lalu/lampau. Masa lampau bisa berarti baru saja tadi, kemarin, minggu lalu, tahun lalu, Dsb.

Keterangan waktu yang bisa dipakai :

Last night (tadi malam), yesterday (kemarin), this morning (pagi ini), last week (minggu kemarin), Dsb.

Bentuk ini digunakan untuk menerangkan **Kata kerja I + ing**

RUMUS penggunaan Past Continuous Tense :

Subjek + To Be + K.Kerja I + Ing

Subjek	To Be	KK I + ing
I	was	Walking
You	were	Sleeping
We		Holding
They		Playing
She	was	Standing
He		Giving
It		

Contoh :

- You were learning English when I came (kamu sedang belajar bahasa Inggris ketika aku datang)
- They were sitting in front of me yesterday (mereka duduk di depan saya kemarin)
- I was having a breakfast when he rang the phone (saya sedang sarapan pagi ketika dia menelpon)
- They were playing the ball last night (mereka sedang bermain bola tadi malam)

- She was watching the news this morning. (dia sedang menonton berita tadi pagi)

5. PRESENT PERFECT TENSE

Present Perfect tense adalah bentuk waktu yang dipakai untuk menyatakan / menjelaskan adanya kejadian atau perbuatan yang **sudah** dikerjakan di masa lampau, tetapi masih ada hubungannya dengan masa sekarang.

Masa lampau disini bisa; tadi, baru saja, kemarin, minggu lalu, bulan lalu, tahun lalu, dsb. Biasanya ada keterangan waktunya.

Ada **2 RUMUS** penggunaan Present Perfect Tense :

Rumus I = Subjek + Kata Kerja Bantu To Have/To Has (been)

Subjek	K.K Bantu To Have
I	Have been
You	Have been
We	
They	
She	Has been
He	
It	

RUMUS I digunakan untuk menerangkan kata sifat, , Kata Kerja III serta pronoun possessive dan Adverbial Place/Time (keterangan tempat / waktu)

Catatan : KK.III dalam rumus I ini biasanya berawalan DI / TER

Contoh :

Menerangkan Kata sifat :

- I have been **sad** since she left me (saya **(sudah menjadi)** sedih sejak dia meninggalkan saya.)
- You have been **good** to me (kamu **(sudah selalu)** baik kepadaku.)

Menerangkan kata Kerja III :

- They have been **forgotten** long time ago (mereka sudah lama dilupakan)
- We have been **accused** (Kami sudah menjadi ter/dituduh)

Menerangkan Pronoun Possessive :

- She has been **mine** for the last 3 years. (dia sudah menjadi milikku 3 tahun terakhir ini.
- The cat has been **hers** from the time she adopted it (Kucing itu sudah menjadi miliknya sejak ia mengadopsinya)

RUMUS II = SUBJEK + have/has + KATA KERJA III

Subjek	K.K Bantu To Have
I	Have
You	
We	
They	
She	Has
He	
It	

RUMUS II digunakan hanya untuk menerangkan **kata Kerja III** saja.

Catatan : Dalam RUMUS II ini Kata Kerja III di artikan sebagai **me/ber.**

Contoh :

- I have **eaten** the food (saya sudah memakan makanan itu.)
- They have **given** us pleasure. (mereka sudah memberikan kami kenikmatan)
- She has **spoken** to me (dia sudah berkata kepadaku)
- He has **gone** away (dia sudah pergi)

6. PAST PERFECT TENSE

Past Perfect Tense adalah bentuk waktu yang dipakai untuk menyatakan / menjelaskan adanya kejadian atau perbuatan yang **sudah selesai** dikerjakan di masa lampau, dan tidak ada hubungannya dengan masa sekarang. (sudah selesai sebelum perbuatan/kejadian yang baru berlangsung)

Keterangan waktu yang biasa dipakai dalam Past Perfect Tense adalah :
Before (sebelum), as soon as (secepatnya), after (sesudah), until (sampai dengan) dsb.

Ada **2 RUMUS** penggunaan Past Perfect Tense :
Rumus I = Subjek + Kata Kerja Bantu To Have/To Has (been) PAST

Subjek	K.K Bantu To Have (Past)
I	Had been
You	Had been
We	
They	
She	Had been
He	
It	

RUMUS I digunakan untuk menerangkan kata sifat, , Kata Kerja III serta pronoun possessive dan Adverbial Place/Time (keterangan tempat / waktu)

Catatan : KK.III dalam rumus I ini biasanya berawalan DI / TER

Contoh :

Menerangkan Kata sifat :

- I had been **mad** to Johny before he told me the actual story (saya **(sudah menjadi)** marah pada Johny sebelum dia menceritakan cerita sebenarnya.)

- You had been **good** to me, before. (kamu (*sudah selalu*) baik kepadaku sebelumnya.)

Menerangkan kata Kerja III :

- They had been **forgotten** long time ago after they left us. (mereka sudah lama dilupakan setelah mereka meninggalkan kami)
- We had been **accused** until the police brought a new evidence. (Kami sudah menjadi ter/dituduh sampai polisi membawa bukti baru)

Menerangkan Pronoun Possessive :

- She had been **mine** for 3 years before she ran away. (dia sudah menjadi milikku 3 tahun sebelum dia meninggalkanku.)
- The cat had been **hers** from the time she adopted it until it died. (Kucing itu sudah menjadi miliknya sejak ia mengadopsinya dan kemudian mati)

RUMUS II = SUBJEK + have/has + KATA KERJA III

Subjek	K.K Bantu To Do
I	Had
You	
We	
They	
She	Had
He	
It	

RUMUS II digunakan hanya untuk menerangkan kata Kerja III saja.

Catatan : Dalam RUMUS II ini Kata Kerja III di artikan sebagai **me**.

Contoh :

- I had already **eaten** before you offered me lunch. (saya sudah makan sebelum kamu menawari saya makan siang.)
- They had **waited** for 2 hours before you arrived. (mereka sudah menunggu 2 jam sebelum kamu datang)

7. PRESENT PERFECT CONTINUOUS TENSE (PROGRESSIVE)

Present Perfect Continuous adalah bentuk waktu yang dipakai untuk menunjukkan / menjelaskan adanya kejadian atau perbuatan yang sedang berlangsung dari waktu lampau sampai sekarang, dan mungkin sampai waktu yang akan datang.

Bentuk ini digunakan untuk menerangkan **Kata kerja I + ing** dengan menggunakan bantuan **To Have Been. (me-)**

Keterangan waktu yang biasa dipakai dalam Present Perfect Continuous Tense adalah :

For (selama), since (sejak), the whole day (sepanjang hari), all afternoonl (sepanjang sore), from this morning (dari pagi tadi) dsb.

RUMUS penggunaan Present Perfect Continuous Tense :

Subjek + To have Been + K.Kerja I + Ing

Subjek	To Have Been	KK I + ing
I	Have Been	Walking
You	Have Been	Sleeping
We		Holding
They		Playing
She	Has Been	Standing
He		Giving
It		

Contoh :

- You have been learning English since this morning (kamu sudah belajar bahasa Inggris sejak tadi pagi)
- They have been eating the cake for 2 hours (mereka sudah memakan kue itu selama 2 jam)
- I have been waiting for you. (saya (sudah) sedang menunggu kamu)
- They have been playing the ball since this afternoon. (mereka (sudah) sedang bermain bola sejak sore tadi)

8. PAST PERFECT CONTINUOUS (PROGRESSIVE) TENSE

Past Perfect Continuous adalah bentuk waktu yang dipakai untuk menunjukkan / menjelaskan adanya kejadian atau perbuatan yang sedang berlangsung sebelum terjadinya peristiwa yang lain di waktu yang lampau juga.

Bentuk ini digunakan untuk menerangkan **Kata kerja I + ing** dengan menggunakan bantuan **To Have Been (Past)**

Keterangan waktu yang biasa dipakai dalam Present Perfect Continuous Tense adalah :

When (ketika), until (hingga), before (sebelum) dsb.

RUMUS penggunaan Past Perfect Continuous Tense :

Subjek + To have Been + K.Kerja I + Ing

Subjek	To Have Been (Past)	KK I + ing
I	Had Been	Walking
You	Had Been	Sleeping
We		Holding
They		Playing
She	Had Been	Standing
He		Giving
It		

Contoh :

- You had been learning English when I came home (kamu sedang belajar bahasa Inggris ketika saya pulang)
- When I went to UNAS, she had been studying for about 2 years. (Ketika saya masuk UNAS, dia sudah kuliah selama 2 tahun)
- I had been waiting for you for 2 days before you arrived. (saya (sudah) sedang menunggu kamu selama 2 hari sebelum kamu tiba)

9. SIMPLE FUTURE TENSE

Simple Future Tense adalah bentuk waktu yang dipakai untuk menunjukkan / menjelaskan kejadian/perbuatan yang akan dikerjakan di waktu yang akan datang. Kata kerja Bantu yang dipakai adalah **Shall** atau **Will** yang artinya adalah **AKAN**.

Tanda waktu yang digunakan adalah :

This afternoon (sore ini), next week (minggu depan), soon (segera), when (ketika), as soon as (segera), tomorrow (besok) Dsb.

Ada **2 RUMUS** penggunaan Simple Future Tense :

Rumus I = Subjek + Shall/Will + Be

Subjek	
I	Shall
We	
You	Will
They	
She	
He	
It	

RUMUS I digunakan untuk menerangkan kata sifat, , Kata Kerja III serta pronoun possessive.

Catatan : KK.III dalam rumus I ini biasanya berawalan DI / TER

Contoh :

Menerangkan kata Sifat :

- They will be **good** students (mereka akan menjadi murid-murid yang baik)
- We shall be **mad at you** (Kami akan marah padamu)

Menerangkan Kata Kerja III :

- You will be **hunted** ! (Kamu akan dikejar!)
- I shall be **lost** (Saya akan tersesat)
- She will be **convicted** guilty! (Mereka akan terbukti bersalah)

Menerangkan Pronoun Possessive :

- This girl will be is **mine**
- Those cars will be **hers**

RUMUS II = SUBJEK + Will + KK I

Subjek	
I	Shall
We	
You	Will
They	
She	
He	
It	

RUMUS II digunakan untuk menerangkan kata Kerja I saja. Shall dan Will diletakkan sebelum kata kerja.

Contoh :

- I **shall** go to school tomorrow. (saya pergi ke sekolah besok)
- They **will** give us pleasure. (mereka akan memberikan kita kenikmatan)
- He **will** need some money. (Dia akan membutuhkan uang)

10. PAST FUTURE TENSE

Past Future Tense adalah bentuk waktu yang dipakai untuk menunjukkan / menjelaskan kejadian/perbuatan yang akan dikerjakan di waktu yang lampau.

Kata kerja Bantu yang dipakai adalah **Should** atau **Would** yang artinya adalah **SEHARUSNYA AKAN. Lihat MODAL!**

Penggunaan Past Future Tense adalah jika suatu perbuatan/peristiwa **(seharusnya)** akan dilakukan di waktu lampau.

Tanda waktu yang digunakan adalah :

The next day before (keesokan harinya), the day before (kemarin dulu), the year before (tahun sebelumnya) Dsb.

Ada **2 RUMUS** penggunaan Past Future Tense :

Rumus I = Subjek + Should/Would + Be

Subjek	
I We You They She He It	Should Would

RUMUS I digunakan untuk menerangkan kata sifat, Kata Kerja III serta pronoun possessive.

Catatan : KK.III dalam rumus I ini biasanya berawalan DI / TER

Contoh :

Menerangkan kata Sifat :

- They would be **good** students if they studied hard (mereka akan menjadi murid-murid yang baik jika mereka belajar keras)
- I should be **mad at you** (saya (seharusnya) akan marah padamu)

Menerangkan Kata Kerja III :

- You would be **heard** if you said the truth ! (Kamu (seharusnya) akan didengar jika kamu berkata jujur!)
- I should be **lost** (Saya (seharusnya) akan tersesat)

- She would be **convicted** guilty! (Dia (seharusnya) akan terbukti bersalah)

Menerangkan Pronoun Possessive :

- That girl would be is **mine** if she did not rejected me. (Gadis itu (seharusnya) akan menjadi milikku jika dia tidak menolaku.)
- Those cars would be **hers** if she listened to me. (Mobil-mobil itu (seharusnya) akan menjadi miliknya jika dia mendengarkan saya.

RUMUS II = SUBJEK + Should/Would + KK I

Subjek	
I	Shall
We	
You	Will
They	
She	
He	
It	

RUMUS II digunakan untuk menerangkan kata Kerja I saja. Should dan Would diletakkan sebelum kata kerja.

Contoh :

- I **should** go to school tomorrow. (saya pergi ke sekolah besok)
- They **would** give us pleasure. (mereka akan memberikan kita kenikmatan)
- He **would** need some money. (Dia akan membutuhkan uang)

11. FUTURE CONTINUOUS TENSE (PROGRESSIVE)

Future Continuous Tense adalah bentuk waktu yang dipakai untuk menunjukkan / menjelaskan adanya kejadian atau perbuatan yang (akan) sedang berlangsung di waktu yang akan datang.

Bentuk ini digunakan untuk menerangkan **Kata kerja I + ing** dengan menggunakan bantuan kata kerja Bantu **Shall Be** atau **Will Be**. Yang artinya adalah AKAN.

Keterangan waktu yang biasa dipakai dalam Future Continuous Tense adalah :

Tonight (nanti malam), tomorrow (besok), next year (tahun depan), this afternoon (sore nanti), dsb.

RUMUS penggunaan Future Continuous Tense :

Subjek + Shall / Will + Be + K.Kerja I + Ing

Subjek	Shall / Will Be	KK I + ing
I	Shall Be	Walking
We		Sleeping
You	Will Be	Holding
They		Playing
She		Standing
He		Giving
It		

Contoh :

- I shall be going to Bandung tomorrow morning. (Saya akan pergi ke bandung besok pagi)
- They will be eating cake tonight (mereka akan memakan kue nanti malam)
- I shall be waiting for you. (saya akan menunggu kamu)
- They will be playing the ball next month. (mereka akan bermain bola bulan depan)

12. PAST FUTURE CONTINUOUS TENSE (PROGRESSIVE)

Past Future Continuous Tense adalah bentuk waktu yang dipakai untuk menunjukkan / menjelaskan adanya kejadian atau **perbuatan yang seharusnya sedang berlangsung** di waktu yang lampau.

Bentuk ini digunakan untuk menerangkan **Kata kerja I + ing** dengan menggunakan bantuan kata kerja Bantu **Should be** atau **Would be**. Yang artinya adalah SEHARUSNYA. **Lihat MODAL!!!**

Keterangan waktu yang biasa dipakai dalam Past Future Continuous Tense adalah :
Last night (tadi malam), yesterday (kemarin), last year (tahun kemarini), two days ago (dua hari yang lalu), Dsb

RUMUS penggunaan Future Continuous Tense :

Subjek + Should / Would + Be + K.Kerja I + Ing

Subjek	Should / Would Be	KK I + ing
I	Should Be	Walking
We		Sleeping
You	Would Be	Holding
They		Playing
She		Standing
He		Giving
It		

Contoh :

- I should be going to Bandung yesterday morning. (seharusnya saya akan pergi ke bandung kemarin pagi)
- They should be taking the car last night (mereka seharusnya mengambil mobil tadi malam)
- I should be waiting for you. (seharusnya saya menunggu kamu)

13. FUTURE PERFECT TENSE

Future Perfect Tense adalah bentuk waktu yang dipakai untuk menunjukkan / menjelaskan kejadian/perbuatan yang telah dilakukan di waktu lampau tetapi selesai di waktu yang akan datang.

Kata kerja Bantu yang dipakai adalah **Shall have been** atau **Will have been** yang artinya adalah **AKAN SUDAH**.

Tanda waktu yang digunakan adalah :

By this afternoon (menjelang sore ini), by next week (sampai minggu depan), by the next mont (sampai bulan depan) Dsb.

Ada **2 RUMUS** penggunaan Future Perfect Tense :

Rumus I = Subjek + Shall/Will + Have Been

Subjek	
I	Shall have been
We You They She He It	Will have been

RUMUS I digunakan untuk menerangkan kata sifat, , Kata Kerja III serta pronoun possessive.

Catatan : KK.III dalam rumus I ini biasanya berawalan DI / TER

Contoh :

Menerangkan kata Sifat :

- They will have been **good** students by the end of the year (mereka akan sudah menjadi murid-murid yang baik menjelang akhir tahun)
- We shall have been **sad** (Kami akan sedih padamu)

Menerangkan Kata Kerja III :

- You will have been **hunted** ! (Kamu sudah akan dikejar!)
- I shall have been **lost** (Saya akan tersesat)
- She will have been **convicted** guilty! (Mereka akan sudah terbukti bersalah)

Menerangkan Pronoun Possessive :

- This girl will have been **mine**
- Those cars will have been **hers**

RUMUS II = SUBJEK + Shall /Will + Have + KK III

Subjek	
I	Shall Have
We	
You	Will Have
They	
She	
He	
It	

RUMUS II digunakan untuk menerangkan kata Kerja III saja. Shall have dan Will have diletakkan sebelum kata kerja.

Contoh :

- I **shall have** gone to school by monday. (saya akan sudah sekolah sebelum senin)
- They **will have** given us pleasure by the end of week. (mereka akan sudah memberikan kita kenikmatan di akhir minggu)

14. PAST FUTURE PERFECT TENSE

Past Future Perfect Tense adalah bentuk waktu yang dipakai untuk menunjukkan / menjelaskan kejadian/perbuatan yang seharusnya telah dilakukan di waktu lampau. Kata kerja Bantu yang dipakai adalah **Should have been** atau **Would have been** yang artinya adalah **SEHARUSNYA SUDAH**.

Tanda waktu yang digunakan adalah :
Last night (tadi malam), yesterday (kemarin), last year (tahun kemarin), two days ago (dua hari yang lalu), Dsb

Ada **2 RUMUS** penggunaan Past Future Perfect Tense :

Rumus I = Subjek + Should/Would + Have Been

Subjek	
I We	Should have been
You They She He It	Would have been

RUMUS I digunakan untuk menerangkan kata sifat, , Kata Kerja III serta pronoun possessive.

Catatan : KK.III dalam rumus I ini biasanya berawalan DI / TER

Contoh :

Menerangkan kata Sifat :

- They would have been **good** students. (mereka seharusnya sudah menjadi murid-murid yang baik.)
- We should have been **angry** (Kami kami seharusnya sudah marah)

Menerangkan Kata Kerja III :

- You would have been **hunted** ! (Kamu seharusnya sudah dikejar!)
- I should have been **lost** (Saya seharusnya sudah tersesat)
- She would have been **convicted** guilty! (Dia seharusnya sudah terbukti bersalah)

Menerangkan Pronoun Possessive :

- This girl would have been **mine** (gadis itu seharusnya sudah menjadi milikku)
- This car would have been **hers** (Mobil ini seharusnya sudah menjadi miliknya)

RUMUS II = SUBJEK + Should /Would + Have + KK III

Subjek	
I	Should Have
We	
You	Would Have
They	
She	
He	
It	

RUMUS II digunakan untuk menerangkan kata Kerja III saja. Shall have dan Will have diletakkan sebelum kata kerja.

Contoh :

- I **should have** gone to school yesterday. (saya seharusnya sudah sekolah kemarin)
- They **would have** given us pleasure last night. (mereka seharusnya sudah memberikan kita kenikmatan di akhir minggu)

15. FUTURE PERFECT CONTINUOUS TENSE (PROGRESSIVE)

Future Perfect Continuous Tense adalah bentuk waktu yang dipakai untuk menunjukkan / menjelaskan adanya kejadian atau perbuatan yang sudah berlangsung di waktu yang lampau dan mungkin akan berakhir di waktu yang akan datang.

Bentuk ini digunakan untuk menerangkan **Kata kerja I + ing** dengan menggunakan bantuan kata kerja Bantu **Shall have Been** atau **Will have Been**.

Yang artinya adalah AKAN SUDAH.

Keterangan waktu yang biasa dipakai dalam Future Continuous Tense adalah :

Tonight (nanti malam), tomorrow (besok), next year (tahun depan), this afternoon (sore nanti), by the end of...(menjelang...) dsb.

RUMUS penggunaan Future Perfect Continuous Tense :

Subjek + Shall / Will + Have Been + K.Kerja I + Ing

Subjek	Shall / Will Have Been	KK I + ing
I	Shall Have Been Will Have Been	Walking
We		Sleeping
You		Holding
They		Playing
She		Standing
He		Giving
It		

Contoh :

- By the end of next month I shall have been teaching English in Bandung for three months. (sampai bulan depan saya akan sudah mengajar bahasa Inggris di Bandung selama 3 bulan.)
- By the end of this week they will have been playing the ball 3 times. (Sampai akhir minggu mereka akan sudah bermain bola 3 kali)

16. PAST FUTURE PERFECT CONTINUOUS TENSE (PROGRESSIVE)

Past Future Perfect Continuous Tense adalah bentuk waktu yang dipakai untuk menunjukkan / menjelaskan adanya kejadian atau perbuatan yang seharusnya sudah berlangsung di waktu yang lampau.

Bentuk ini digunakan untuk menerangkan **Kata kerja I + ing** dengan menggunakan bantuan kata kerja Bantu **Should have Been** atau **Would have Been**. Yang artinya adalah SEHARUSNYA SUDAH.

Keterangan waktu yang biasa dipakai dalam Past Future Continuous Tense adalah : Last night (tadi malam), yesterday (kemarin), last year (tahun lalu), dsb.

RUMUS penggunaan Past Future Perfect Continuous Tense :

Subjek + Should / Would + Have Been + K.Kerja I + Ing

Subjek	Should / Would Have Been	KK I + ing
I	Should Have Been	Walking
We		Sleeping
You	Would Have Been	Holding
They		Playing
She		Standing
He		Giving
It		

Contoh :

- By the end of last month I should have been teaching English in Bandung for three months. (sampai bulan lalu saya seharusnya sudah mengajar bahasa Inggris di Bandung selama 3 bulan.)
- By the end of last week they would have been playing the ball 3 times. (Sampai akhir minggu yang lalu mereka seharusnya sudah bermain bola 3 kali)

Catatan :

1. Untuk **Bentuk Future Tense**, pemakaian bentuk **Future Perfect Tense dan Future Perfect Continuous Tense** dalam penggunaan sehari-hari jarang dipakai, sering diganti dengan bentuk **Present Continuous Tense**.
2. Sebaliknya bentuk Past Future selalu dipakai. (**Past Future Tense, Past Future Continuous Tense, Past Future Perfect Tense dan Past Future Perfect Continuous Tense**)

BAB V

ACTIVE & PASSIVE VOICES (Bentuk Aktif & Pasif)

Rumus Aktif : **Subjek + Kata Kerja + Objek**

Rumus Pasif : **Objek + To Be/ Do/Have been + K.Kerja III + Subjek**

Contoh :

Simple Present

Johnny sweep the floor everyday.

Johnny does not sweep the floor.

Does Johnny sweep the floor?

What does Johnny do?

The floor is swept by Johnny

The floor is not swept by Johnny

Is the floor swept by Johnny?

What is done by Johnny?

Simple Continuous

Johnny is sweeping the floor.

Johnny is not sweeping the floor.

Is Johnny Sweeping the floor?

What is Johnny doing?

The floor is being swept by Johnny

The floor is not being swept by Johnny

Is the floor being swept by Johnny?

What is being done by Johnny?

Present Perfect

Johnny has swept the floor

Johnny has not swept the floor.

Has Johnny swept the floor?

What has Johnny done?

The floor has been swept by Johnny

The floor has not been swept by Johnny.

Has the floor been swept by Johnny?

What has done by Johnny?

Simple Past

Vito helped Josh

Vito did not help Josh.

Did Vito help Josh?

Josh was helped by Vito.

Josh was not helped by Vito

Was Josh helped by Vito?

Past Continuous

Vito was helping Josh

Vito was not helping Josh

Was Vito helping Josh?

What was Vito doing?

Josh was being helped by Vito

Josh was not being helped by Vito.

Was Josh being helped by Vito?

What was being done by Vito?

Past Perfect

Vito had helped Josh.

Vito had not helped Josh.

Had Vito helped Josh?

What had Vito done?

Josh had been helped by Vito.

Josh had not been helped by Vito.

Had Josh been helped by Vito?

What had been done by Vito?

Simple Future

They will attack the village.

They will not attack the village.

Will they attack the village?

What will they do?

The village will be attacked by them.

The village will not be attacked by them.

Will the village be attacked by them?

What will be done by them?

Future Perfect

They will have attacked the village.

They will not have attacked the village.

Will they have attacked the village?

What will they have done?

The village will have been attacked by them.

The village will not be being attacked by them.

Will the village have been attacked by them?

What will have been done by them?

Catatan :

Bentuk Continuous (Progressive) dari Present Perfect, Past Perfect, Future dan Future Perfect sangat jarang (hampir tidak pernah dipakai) digunakan dalam bentuk Pasif.

BAB VI

GERUND & QUESTION TAG

A. GERUND (KATA KERJA YANG MENJADI KATA BENDA)

Gerund adalah Kata Kerja yang dijadikan sebagai Kata Benda, yaitu dengan menambahkan **Ing** di akhir Kata Kerja.

Macam-macam Gerund :

1. Sebagai Subjek

- Smoking is not good for those who has cough. (Merokok tidak baik bagi mereka yang mengidap batuk)
- Swimming is good for our health. (Berenang baik untuk kesehatan kita)

2. Sebagai Nominal Predikat

- Swimming is moving in the water. (berenang adalah bergerak di dalam air)

3. Sebagai Objek

- Josh likes smoking. (Josh senang merokok)
- I like swimming. (Saya suka berenang)

4. Sebagai Preposition (Kata Depan)

- We smoke after eating. (kami merokok setelah makan)
- We sleep after working (kami tidur setelah bekerja)

B. QUESTION TAG (BENTUK PERTANYAAN)

Question Tag adalah kalimat tanya yang digunakan untuk menegaskan sesuatu.

Terdapat pada akhir kalimat yang artinya **bukan? / iya kan?**

Contoh :

- She is not here, is she? (dia tidak ada di sini, bukan?)
- You will come, won't you? (kamu akan datang, iya kan?)
- Josh works hard, doesn't he? (Josh bekerja keras, bukan?)

Catatan :

- To Be (is, are, am) diulang pada akhir kalimatnya
- Kata Kerja Bantu (will, have) diulang pada akhir kalimatnya.
- Kata Kerja pada akhir kalimatnya DO/DOES/DID

BAB VII

DIRECT dan INDIRECT SPEECH (Kalimat Langsung dan Tak Langsung)

Direct Speech adalah kalimat yang diucapkan langsung dari si pembicara. Kalimat tersebut tidak diubah atau ditambah.

Contoh :

- Vito said, "I am so happy".
- They said, "We have watched football game".

Indirect Speech adalah kalimat yang berasal dari kalimat langsung yang diceritakan kembali dalam bentuk yang lain.

Contoh :

- Vito said that he was so happy
- They said that they had watched football game.

Catatan :

Jika Kata Kerja dalam induk kalimat bentuknya adalah PRESENT dan PRESENT PERFECT atau adanya suatu keterangan yang umum pada induk kalimat, maka **tidak ada perubahan waktu** dalam Kalimat tidak langsung.

Contoh :

- **She asks me**, "Are you sleepy?" She asks me whether I am sleepy
- **He has told us**, "I am hungry." He told us that he is hungry
- She told me, "**the sun rises in the east**".
She told me that **the sun rises in the east**

Tetapi apabila Kata Kerja dalam kalimat bentuknya **selain dari** PRESENT dan PRESENT PERFECT maka **terjadi perubahan waktu** pada Kalimat tidak langsung.

Contoh :

- Simple Present menjadi Simple Past
 - a. He told me, "**I go to work everyday.**"
 - b. He told me that **he went to work everyday.**

- Present Continuous menjadi Past Continuous
 - a. She told me, **"I am playing music now"**.
 - b. She told me that **she was playing music then**.
- Present Perfect menjadi Past Perfect
 - a. They told me. **"We have bought a car"**.
 - b. They told me that **they had bought a car**.
- Simple Past menjadi Past Perfect
 - a. He told me, **"I went to Bandung yesterday"**.
 - b. He told me that **he had gone to Bandung yesterday**.
- Simple Future menjadi Future Past
 - a. He told me, **"I will go to university next year"**.
 - b. He told me that **he would go to university the following year**.
- Future Past menjadi Future Past Perfect
 - a. She told me, **"I should go there if I were you."**
 - b. She told me that **she would have gone there if she had been me**.

Perubahan-perubahan MODAL, PREPOSITION dan Keterangan waktu dari kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung. :

Shall – Should	See – saw	Will – would
Is – was	May – might	Has/have – had
Can –could	are – were	Here – there
This – that	Now – then	Ago – before, Dsb

BAB VIII
NUMERAL ADJECTIVE & TIME
(Bilangan & Waktu)

A. Numeral Adjective

Kata sifat yang menerangkan tingkat, bilangan dan pecahan. Terdiri dari dua jenis bilangan, yaitu :

1. Bilangan Biasa (Cardinal Number)

0 = zero	5 = five	10 = ten	15 = fifteen
1 = one	6 = six	11 = eleven	16 = sixteen
2 = two	7 = seven	12 = twelve	17 = seventeen
3 = three	8 = eight	13 = thirteen	18 = eighteen
4 = four	9 = nine	14 = fourteen	19 = nineteen

21 = twenty-one	102 = one hundred and two
30 = thirty	200 = two hundred
99 = ninety-nine	555 = five hundred and fifty-five
100 = one hundred / a hundred	234 = two hundred and thirty-four

1,000 = one thousand	100,000 = one hundred thousand
10,000 = ten thousand	1,000,000 = one million
1,000,000,000 = one billion.	

2. Bilangan Bertingkat (Ordinal Number)

1 st (First) = pertama	2 nd (second) = kedua	3 rd (third) = ketiga
4 th (fourth) = keempat	5 th (fifth)	
21 st (twenty-first) = ke duapuluh empat		
22 nd (twenty-second) = ke duapuluh dua		
100 th (one hundredth) = ke seratus	1,000 th (one thousandth) = ke seribu	
1,000,000 th (one millionth) ke sejuta		

3. Bilangan Pecahan

$\frac{1}{2}$ = a half $\frac{1}{3}$ = a third / one third $\frac{1}{4}$ = a fourth / a quarter
 $\frac{2}{4}$ = two fourth $\frac{4}{5}$ = four fifth $2\frac{1}{2}$ = two and a half
1.2 = one point two 28.9 = twenty eight point nine

B. Time (Hour, Day, Month, Year)

A.M = 12 malam – 12 siang

P.M = 12 siang – 12 malam

7. A.m = jam tujuh pagi, 7. P.m = jam tujuh malam

7.00 = Seven o'clock (Jam tujuh pas)

7.15 = Seven – fifteen / A quarter past seven / forty-five to eight

7.30 = Seven – thirty / A half past seven / A half to eight

7.45 = Seven-forty-five / a quarter to eight / forty-five past seven.

Dalam bahasa Inggris awal hari adalah **Minggu**

Sunday = Minggu **Monday** = Senin **Tuesday** = Selasa

Wednesday = Rabu **Thursday** = Kamis

Friday = Jum'at **Saturday** = Sabtu

January, February, March, April, May, June, Juli, August, September, October, November, December

Contoh :

- What time it is? (jam berapa sekarang?)
- It is 5 o'clock (jam 5 tepat)
- September 28, 1973 (Amerika)
- 28th September 1973 (Inggris)
- I was born in Jakarta on February 18, 1963